

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Afif Novia Pangestika
NIM : 2301409009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012 dan disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes serta telah disetujui dan disahkan pada :

hari :

tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL 2,

Kepala Sekolah MAN Kendal,

Drs. Zaim El Mubarak, M.Ag

Drs. Kasnawi, S.Ag.

NIP. 197103041999031003

NIP. 196404121991031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono. M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan. Laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari segala pihak, untuk itu praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Zaim El Mubarak, M.Ag , selaku kordinator dosen pembimbing
4. Ahmad Yulianto,S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing
5. Drs. H. Kasnawi,. M.Ag., selaku Kepala Sekolah MAN Kendal
6. Wiwik Subaidah,S.Ag., sebagai kordinator guru pamong PPL
7. Ida Juwariyah, S.Pd., selaku guru pamong bahasa Prancis
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MAN Kendal
9. Semua siswa-siswi MAN Kendal
10. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil
11. Teman – teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di MAN Kendal
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di MAN Kendal

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB 2 Landasan Teori	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
F. Prinsip PPL	7
G. Program Kerja PPL	8
BAB 3 Pelaksanaan	
A. Waktu Pelaksanaan PPL 2	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2	12
BAB 4 Penutup	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	14
Lampiran – Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kurikulum MAN Kendal (Kalender Akademik)
- Lampiran 2 Program Tahunan Bahasa Prancis Kelas XI Bahasa
- Lampiran 3 Program Semester Bahasa Prancis Kelas XI Bahasa
- Lampiran 4 Silabus Bahasa Prancis Kelas XI Bahasa
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 7 Daftar presensi dan nilai siswa
- Lampiran 8 Kartu bimbingan
- Lampiran 9 Daftar presensi dosen koordinator PPL
- Lampiran 10 Daftar presensi dosen pembimbing PPL
- Lampiran 11 Daftar presensi mahasiswa PPL
- Lampiran 12 Daftar guru pamong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswanya yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan sebagai seorang guru kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Praktik Pengalaman Lapangan bisa menjadikan para mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman dan gambaran serta keterampilan sebagai seorang guru yang profesional. Ilmu yang pernah didapat di bangku perkuliahan bisa diterapkan pada saat PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di MAN Kendal memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti : Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Terbantu tenaga pengajarnya.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa UNNES sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar merekamemperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandi sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, prektik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler di sekolah latihan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaga Negara tahun 2012 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

4. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
7. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Agama Provinsi yang bersangkutan.

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Agama tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah, karyawan serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan

- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

- b. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

- c. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

- e. Kalender Pendidikan Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan;
2. PPL dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga yang terkait lainnya;
3. PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan;
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan;
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN Kendal dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN Kendal yang beralamat di jalan Sukarno-Hatta, kompleks islamic center no.18.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di MAN Kendal pada tanggal 30 Juli 2012 oleh Drs. Zaim El Mubarak, M.Ag sebagai kordinator dosen pembimbing kepada bapak Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Sekolah MAN Kendal dan bapak Wiwik Subaidah, S.Ag., sebagai kordinator guru pamong PPL.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan. Dari observasi kelas yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MAN Kendal antara lain setiap satu bulan sekali diadakan upacara bendera pada tanggal 17 dan rutin setiap pagi bergiliran piket STP2K. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak

hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi dilakukan dengan dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di MAN Kendal, memiliki banyak fasilitas berbasis ICT yang bisa mendukung media pembelajaran, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mengatur suaranya. Variasi suara ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

2) Variasi Teknik

Teknik Cara Belajar Siswa Aktif akan berjalan dengan lancar apabila praktikan mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

3) Variasi Media

Media yang digunakan praktikan disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *très bien !* atau *génial !*

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar PBM bisa berjalan maksimal.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, untuk pembelajaran Bahasa Prancis, praktikan mendapatkan 1 kelas, yaitu kelas XI Bahasa, dengan intensitas 3 kali tatap muka dalam seminggu. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL 2 berlangsung yaitu tentang *Se présenter* (identitas diri).

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Teknik pembuatan soal yang baik
6. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.
7. Cara membuat soal remidi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - c. Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan PPL 2, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum PPL 2 di MAN Kendal berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. PPL 2 sangat bermanfaat untuk mahasiswa praktikan untuk menambah pengetahuan, membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru, memberikan pengalaman berharga tentang dunia pendidikan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang menguntungkan

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL 2, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebaiknya memaksimalkan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan belajar mengajar seperti penggunaan laboratorium dan koleksi buku di perpustakaan
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu lebih kompak dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam lingkungan sekolah, dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal sebagai guru kelak.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL 1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Pada PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi sekolah, sedangkan pada PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar.

Dalam PPL 2 terdapat beberapa tahapan yang mahasiswa praktikan lewati. Awalnya mahasiswa praktikan sebelum langsung terjun ke kelas untuk mengajar, mahasiswa praktikan melakukan pemodelan, yaitu mengamati guru pamong mengajar. Setelah itu praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan dengan guru pamong. Selanjutnya mahasiswa praktikan bisa terjun ke lapangan untuk melaksanakan PBM di kelas.

Dalam proses PBM, praktikan dituntut benar-benar bisa mengaplikasikan peran seorang guru profesional. Keterampilan mengajar seperti membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi pembelajaran, memberikan penguatan, penguasaan kelas, member pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran harus diaplikasikan di dalam kelas.

Selama proses PPL 2 di MAN Kendal, terdapat kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya hanya terletak pada lingkungan kelas. Dalam kelas XI Bahasa, belum tersedia LCD yang permanen, sehingga membuat guru / praktikan sedikit membuang waktu untuk memasang LCD dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, untuk peserta didik belum mengetahui sama sekali seperti apa Bahasa Prancis itu. Jadi, pengajar harus benar-benar mengerti kesulitan yang dihadapi peserta didik dan harus mengajarnya secara perlahan agar bisa dipahami. Untuk kelebihannya, praktikan mendapatkan kemudahan dalam keantusiasan dan keaktifan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Prancis. Selain itu setiap siswa juga memiliki buku yang dibuat oleh guru Bahasa Prancis kelas XI sebagai buku pegangan dalam belajar bahasa Prancis di MAN Kendal. Hal ini memudahkan dan membantu siswa untuk belajar Bahasa Prancis sendiri di rumah. Secara umum siswa MAN Kendal mempunyai kesadaran belajar yang tinggi sehingga PBM bisa dilaksanakan secara maksimal. Ketersediaan fasilitas multi media di MAN Kendal pun sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PBM yang bervariasi.

Setelah melaksanakan PPL 2 di MAN Kendal, banyak pengalaman berharga sebagai seorang guru dan sebagai warga sekolah yang praktikan dapat. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan seluruh guru dan karyawan MAN Kendal, seluruh siswa MAN Kendal, dan dosen pembimbing PPL. Namun praktikan masih merasa banyak kekurangan yang harus praktikan perbaiki agar kelak dapat menjadi seorang guru yang profesional. Demikian refleksi diri yang praktikan tulis. Semoga apa yang tertulis bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong,

Praktikan,

Ida Juwariyah, S,Pd.

NIP. 197201202007012016

Afif Novia Pangestika

NIM. 2301409009